

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman kopi merupakan tanaman yang sangat familiar di lahan pekarangan penduduk pedesaan di Indonesia. Aromanya yang harum, rasanya yang khas dan nikmat, serta khasiatnya yang dapat memberikan rangsangan penyegaran badan membuat kopi cukup akrab dilidah dan digemari oleh banyak orang. Salah satu kunci keberhasilan budidaya kopi yaitu digunakannya bahan tanam unggul sesuai dengan kondisi agroklimat tempat penanaman. Kondisi lingkungan perkebunan kopi di Indonesia sangat beragam dan setiap lingkungan tersebut memerlukan adaptabilitas spesifik dari bahan tanam yang dianjurkan. Pada tanaman kopi, iklim dan tanah sangat berpengaruh terhadap perubahan morfologi, pertumbuhan dan daya hasil (Burhan, 2012).

Hal-hal yang sangat penting dan tidak dapat ditinggalkan dalam budidaya tanaman kopi yaitu pemeliharaan tanaman. Hal ini dianggap penting, karena sekalipun diperoleh bibit yang baik (unggul), tanah dan iklim yang baik, bilamana tanaman itu dibiarkan saja, pasti tidak akan menghasilkan bibit yang bagus. Tanaman kopi adalah tanaman yang sangat rumit, maka perlu perhatian yang khusus dari tahun ke tahun (Rudiono, 2012).

Pemeliharaan pada tanaman kopi tidak hanya dilakukan pada pohon kopi yang masih muda saja, tapi untuk tanaman kopi yang sudah tua juga perlu dilakukan perawatan dan pemeliharaan. Tanaman kopi yang sudah tua masih ada yang dapat menghasilkan buah walaupun buahnya ada yang hasilnya kurang maksimal. Untuk mengatasi hal

tersebut maka pada tanaman kopi yang sudah tua perlu diadakan pemeliharaan seperti meremajakan kembali (rejuvinasi) tanaman kopi yang sudah tua dan produksinya menurun. Peremajaan pada tanaman kopi yang sudah tua dilakukan agar tanaman tersebut masih bisa berproduksi dengan baik (Akhmad, 1998).

Peremajaan pada tanaman kopi dilakukan terhadap tanaman yang sudah tua, pertumbuhannya tidak produktif dan yang bentuk tajuknya sudah tidak menentu. Maka dari itu peremajaan perlu dilakukan agar memperoleh hasil kopi yang bagus dan hasilnya dapat dimanfaatkan dengan sempurna (Anonymous¹, 2012).

1.2. Rumusan Masalah

1. Macam - macam peremajaan apa saja yang dilakukan pada tanaman kopi di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Gunung Gunitir - Jember ?
2. Bagaimana ciri - ciri tanaman kopi yang harus dilakukan peremajaan agar tidak mengganggu proses pertumbuhan dan perolehan hasil ?
3. Hal - hal apa saja yang harus diperhatikan dalam melakukan peremajaan pada tanaman kopi ?

1.3. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Dalam praktek kerja lapangan ini dilakukan dengan tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui macam - macam peremajaan yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Gunung Gunitir – Jember.
2. Mengetahui ciri - ciri tanaman kopi yang akan diremajakan.

3. Mengetahui hal - hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan peremajaan pada tanaman kopi agar kopi tetap tumbuh dengan baik optimal.

1.4. Manfaat Prktek Kerja Lapang

Praktek Kerja Lapang ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi mahasiswa

- a) Sebagai sarana menambah pengetahuan yang bersifat aplikatif tentang dunia pertanian khususnya tanaman kopi.
- b) Media pengaplikasian dari mata kuliah yang telah ditempuh.
- c) Sebagai latihan bekerja di perkebunan yang mampu menjadi wadah antara ilmu teori agronomi dengan ilmu praktis khususnya di PT. Perkebuna Nusantara XII (persero) Kebun Gunung Gunitir - Jember.

2. Bagi institusi

- a) Sebagai upaya untuk mencetak lulusan yang siap kerja dan mempunyai kemampuan di bidang teori dan aplikasi.
- b) Media dalam menjalin kerjasama dengan PT. Perkebunan Nusantara XII (persero) Kebun Gunung Gunitir - Jember.

3. Bagi kebun

- a) Sebagai sarana bertukar pikiran dalam menggali informasi teoritis pertanian terkait dengan pemeliharaan tanaman kopi.
- b) Menjalni dan membina kerjasama yang baik dengan supplier tenaga kerja (Institusi).